



## Sisamping

### Deskripsi

Masyarakat Minangkabau terdiri atas bersuku-suku ada suku Koto, Piliang, Bodi, Melayu dll.. Setiap suku dipimpin oleh penghulu yaitu orang yang berwibawa dan pandai mengatur anggota kaumnya. Penghulu ini dipilih secara musyawarah dan dilewakan dalam upacara pengangkatan penghulu dengan memakai pakaian kebesaran penghulu yang berwarna hitam. Salah satu kelengkapan pakaian penghulu tersebut adalah sisamping. Bentuk empat persegi panjang, terbuat dari benang katun warna merah dihiasi songketan benang emas dengan teknik ATBM. Bidang kain bermotifkan belah ketupat, pucuk rabung, bagian pinggir bermotifkan batang pinang, saluak laka dan biji antimun. Memakai sisamping melambangkan bahwa seorang penghulu dalam melakukan tindakan dan pekerjaan harus ada ukurannya/batasannya, sedangkan warna merah melambangkan keberanian.

ARCHIVIST: Rianny/ Dra. Riza Mutia

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Sisamping
<b>Nama Daerah</b>	: Sisamping
<b>No. Reg</b>	: 0027
<b>No. Inv.B</b>	: 03.27
<b>No. Inv.L</b>	: 1298
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Katun dan Benang Makau
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Dec 01, 1980
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:117 cm, Lebar:40,8 cm,
<b>Didapat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dibuat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dilihat</b>	: 4754 x